

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah.<sup>1</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan di sini adalah metode yang rasional, empiris, dan sistematis.<sup>2</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka atau sering disebut dengan *library research*, yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari buku, jurnal, artikel, aplikasi digital hadis dan media massa lainnya. Penelitian yang demikian dalam kajian Hadis disebut dengan penelitian ma'anil hadis. Dalam hal ini, penulis meneliti dan menelusuri semua data yang berkaitan dengan masalah yang diangkat guna mendapatkan pemaknaan yang mendalam dan komprehensif. Dilihat dari bentuk permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian untuk menggambarkan serta memaparkan secara detail dan jelas dari fokus penelitian. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata, lebih menekankan makna data dan tidak menekankan pada angka.<sup>3</sup>

Pendekatan merupakan cara berfikir peneliti dalam memilih ruang bahasan yang diharap mampu memberi kejelasan dari isi karya ilmiah. Melalui pendekatan ma'anil hadis serta teori *qira'ah mubadalah* dan hal lain yang berkaitan dengan hadis Nabi diharapkan mampu memberi penjelasan secara mendetail, jelas dan komprehensif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Meskipun metode kualitatif juga sering disebut metode

---

<sup>1</sup> Suryana, *METODE PENELITIAN (Model Praktis Penelitaian Kualitatif Dan Kuantitatif)* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 20.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>3</sup> 13–14.

*interpretive*,<sup>4</sup> bukan berarti penulis boleh mencampur aduk keadaan sebenarnya dari permasalahan yang diteliti dengan interpretasinya sendiri, penulis harus menghasilkan data analisa secara induktif. Secara teoritis, penulis bersikap seperti kamera yang menangkap gambar dengan detail dan rincian secara orisinal dan tidak dibuat-buat serta dianggap wajar oleh pembaca. Dengan penjelasan tersebut, penulis akan memberikan gambaran pemaknaan/pemahaman dari larangan hadis memakai wewangian bagi wanita (studi aplikasi teori *qira'ah mubadalah*)

## B. Objek Penelitian

Dalam bagian ini dikemukakan gambaran menyeluruh tentang objek yang diteliti termasuk potensi dan aspek-aspek yang dapat mengakses terhadap pemecahan masalah yang dikaji.<sup>5</sup> Pada dasarnya objek penelitian merupakan inti pembahasan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diteliti merupakan hadis larangan memakai wewangian bagi perempuan dalam studi aplikasi teori *qira'ah mubadalah*.

## C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian, sumber data yang digunakan terbagi ke dalam dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis.

Adapun dalam penelitian ini yang digunakan menjadi sumber data primer sebagai berikut:

- a. Hadis tentang keluarnya wanita ke Masjid yang diriwayatkan oleh Imam Muslim 675, Kitab Shalat, juz 2, halaman 33 pada Kitab *Shahih Muslim*.
- b. Hadis tentang wanita mengenakan wewangian untuk keluar yang diriwayatkan oleh Imam Abi Dawud

---

<sup>4</sup> 14.

<sup>5</sup> *METODE PENELITIAN (Model Praktis Peneltaitaan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, 38.

- 3643, Kitab *at-Tarajjul*, juz 4, halaman 258, pada Kitab *Sunan Abi Dawud*,
- c. Hadis tentang dimakruhkan perempuan keluar berwewangian yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi 2710, Kitab Adab, juz 4, halaman 487, pada Kitab *Sunan Tirmidzi*
  - d. Buku yang berjudul “*Qira’ah Mubādalah*” karya Faqihuddin Abdul Kodir yang akan digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini.
  - e. *Al-Maktabatu al-Syamilah*<sup>6</sup>,
  - f. Hadis Lidwa 9 Imam<sup>7</sup>
  - g. HaditsSoft<sup>8</sup>
  - h. Gawami al-Kalim.<sup>9</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang sudah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain yang menjadi acuan oleh peneliti.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder yaitu berupa buku-buku, skripsi, jurnal, artikel-artikel, dan melalui media internet yang mirip dengan beberapa hadis yang menjelaskan tentang larangan memakai wewangian bagi perempuan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian ma’anil hadis, sehingga alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu studi dokumentasi dan argumentasi. Metode dokumentasi yaitu penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

<sup>6</sup> Suatu program *digital library* yang memberikan kemudahan dalam mengakses informasi pencarian kitab-kitab arab

<sup>7</sup> Aplikasi yang memuat 9 kitab hadis monumental, seperti Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Nasa’i, Sunan Tirmidzi, dll

<sup>8</sup> Memiliki fitur yang hampir sama dengan ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam versi dari Lidwa Pusaka

<sup>9</sup> **Software kumpulan hadits-hadits Nabi dari Islamweb khusus untuk mencari hadis sekaligus mengetahui kedudukannya; sahih atau dhaif.** Juga dapat dengan mudah mengetahui keadaan rawi; tsiqat apa tidak, hanya dengan meng-klik nama yang disebutkan dalam suatu Hadis.

<sup>10</sup> Nur Aris, “Mengetahui Al-Maktabah Al-Syamilah,” *IAIN Kudus* 3 (2015), 179.

berupa tulisan atau catatan, artikel, transkrip, buku, jurnal, dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara dalam memperoleh data dengan mengkaji dokumen tertulis. Adapun metode dokumentasi yang digunakan adalah mengumpulkan kitab, kitab syarah dan segala data mengenai hadis larangan memakai wewangian bagi perempuan.

Selain metode dokumentasi penulis juga menggunakan metode argumentasi, yaitu suatu bentuk retorika yang disertai dengan bukti-bukti yang mendukung. Disini penulis menggabungkan bukti-bukti yang dimiliki menggunakan metode pendefinisian.<sup>11</sup> Objek penelitian ma'anil hadis ini, yaitu hadis larangan memakai wewangian bagi perempuan dari beberapa kitab hadis yang ada (baik secara fisik maupun digital), karya ilmiah yang berbicara mengenai ma'anil hadis (baik dari buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya), dan karya ilmiah yang berbicara mengenai *Qira'ah Mubadalah*.

#### E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari kajian pustaka (seperti buku, kitab, artikel, jurnal, hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi) dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam beberapa kategori kemudian menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, dan memilih data yang penting untuk dikaji serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian hadis dengan tiga objek utama yaitu analisis sanad, analisis matan hadis larangan memakai wewangian, dan analisis pemaknaan menggunakan teori *qira'ah mubadalah*. Pada analisis sanad, penulis menggunakan metode *takhrij* hadis, karena *takhrij* hadis merupakan langkah awal dalam penelitian ma'anil hadis. Dengan *takhrij* hadis, maka dapat ditemukan di mana saja hadis yang diteliti berada. Selain itu, *takhrij* hadis juga berguna dalam menelusuri adanya *syahid*

---

<sup>11</sup> Miftahul Hasanah, "Argumentasi dalam Artikel Opini Surat Kabar Media Indonesia," *Universitas Negeri Malang*, 2017.

<sup>12</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 244.

dan *mutabi'* pada sanad hadis yang diteliti.<sup>13</sup> Untuk mengetahui kualitas hadis secara cepat, penulis mengutip beberapa pendapat ulama hadis yang telah meneliti hadis tersebut sebelumnya. Setelah melakukan analisis sanad, penulis selanjutnya melakukan analisis pada matan hadis yang dikaji. Adapun dalam penelitian matan ini menggunakan beberapa pendekatan dalam memahami hadis Nabi Saw, di antaranya pendekatan bahasa, historis, sosiologis atau sosiohistoris. Analisis matan secara singkat dapat ditemukan pada kitab syarh hadis yang terkait. Pada analisis yang ketiga, yaitu analisis pemaknaan hadis menggunakan teori *qira'ah mubadalah*. Penulis mengkaitkan analisis matan hadis dengan analisis pemaknaan menggunakan *qira'ah mubadalah* sehingga nanti mendapatkan pemaknaan yang komprehensif.

Adapun dalam penyelesaiannya, penulis mengambil langkah pertama dengan *takhrij* hadis dan menelusuri pendapat ulama mengenai kualitas hadis tersebut, kemudian melanjutkan analisis matan dengan mengutip syarh hadis dari kitab-kitab syarh hadis, dan langkah terakhir mengkaitkan pemaknaan yang telah didapat dengan menggunakan teori *qira'ah mubadalah* guna menelusuri makna tersembunyi yang belum dapat ditangkap dengan pendekatan ma'anil hadis.

---

<sup>13</sup> Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), 42.